

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PADA KARYAWAN  
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA  
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)  
CABANG TULUNGAGUNG**

**Ema Desia Prajitiasari\***

Abstraksi

Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan dalam rangka untuk mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan dan pelatihan dapat menambah pengetahuan serta keterampilan yang pada akhirnya akan mempengaruhi produktivitas kerja. Dalam hal ini, kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu kunci penentu sebagai sarana antisipasi agar bank tidak terdepak dari persaingan (Hutauruk, 2000 : 40). Begitu pentingnya peranan sumber daya manusia dalam mengendalikan perusahaan sehingga peranan yang dimiliki melebihi peranan sumber daya lainnya. Karena apabila pada suatu perusahaan tidak terdapat pengelolaan sumber daya manusia yang tepat dan tanpa didukung oleh karyawan yang berkualitas, maka sumber daya lainnya seperti modal atau uang, alam dan teknologi tidak akan mencapai hasil yang optimum. Hal ini berarti bahwa meskipun terdapat peralatan canggih yang dimiliki tetapi tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang handal untuk mengoperasionalkan maka hasilnya akan tetap sia-

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan pada karyawan terhadap produktivitas kerja. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Tulungagung dengan seluruh karyawan yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan sebagai populasinya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen (pendidikan dan pelatihan) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja) maka digunakan analisis regresi linear berganda.

Dari analisis regresi linear berganda dan uji signifikansi, diperoleh bahwa hasilnya signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang nyata antara variabel pendidikan dan pelatihan terhadap produktivitas kerja.

Kata-kata kunci : pendidikan dan pelatihan, produktivitas kerja.

---

\* Ema Desia Prajitiasari, dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jurusan Manajemen Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337990

## 1. PENDAHULUAN

Rendahnya produktivitas di Indonesia, terutama pada sektor tenaga kerja telah menjadi isu nasional (Troena, 1995). Sementara Asean Economic Community 2015 sudah diambang pintu, sehingga bursa persaingan perbankan juga semakin tidak dapat dielakkan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, maka usaha peningkatan produktivitas merupakan salah satu prioritas yang harus segera dilaksanakan.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk mencari agar mengetahui informasi yang dibutuhkan dan berguna bagi kehidupan. Belajar untuk mengetahui (*learning to know*) dalam prosesnya tidak sekedar mengetahui apa yang bermakna tetapi juga sekaligus mengetahui apa yang tidak bermanfaat bagi kehidupan.

Guna merealisasikan *learning to know*, pendidik seyogyanya tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi melainkan juga fasilitator. Di samping itu pendidik dituntut dapat berperan sebagai teman sejawat dalam berdialog dengan peserta didik dalam mengembangkan penguasaan pengetahuan maupun ilmu tertentu

Dalam hal ini, kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu kunci penentu sebagai sarana antisipasi agar bank tidak terdepak dari persaingan (Hutauruk, 2000 : 40). Meskipun sumber daya manusia ini merupakan aset perusahaan yang tidak pernah tampak secara nyata dalam neraca, akan tetapi neraca itu sendiri merupakan gambaran langsung mengenai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dari hasil kerja bagi seluruh sumber daya manusia pada suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Endah, 1999).

Begitu pentingnya peranan sumber daya manusia dalam mengendalikan perusahaan sehingga peranan yang dimiliki melebihi peranan sumber daya lainnya. Karena apabila pada suatu perusahaan tidak terdapat pengelolaan sumber daya manusia yang tepat dan tanpa didukung oleh karyawan yang berkualitas, maka sumber daya lainnya seperti modal atau uang, alam dan teknologi tidak akan mencapai hasil yang optimum. Hal ini